

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai tingkat kemampuan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari nilai rata-rata hasil tes yang telah diberikan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris secara keseluruhan ditinjau dari tabel pedoman penafsiran tingkat kemampuan menurut Sudijono (2001 hlm. 40-41) adalah sedang, penyebabnya adalah responden dapat menulis *gairaigo* dengan benar disebabkan karena sudah terbiasa menulis kosakata yang diberikan dalam soal tes, namun responden belum memahami dengan baik aturan penulisannya karena tidak dipelajari secara khusus.
2. Dilihat dari hasil tes yang diberikan, klasifikasi kesulitan terbanyak yang dialami mahasiswa adalah : dalam penulisan kosakata yang diakhiri oleh bunyi *-w* dan *-y*, kosakata yang mengandung bunyi *-a\*e* (tanda \* berarti konsonan ), dan pada kata yang diakhiri oleh bunyi *-o*.
3. Berdasarkan data angket yang diperoleh faktor yang menjadi penyebab kesulitan responden dalam menulis *choo'on* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris adalah karena responden tidak tahu aturan penulisan *gairaigo* yang baik dan benar, sebagian responden berpendapat

bahwa penulisan *gairaigo* berasal dari pelafalan bahasa Inggris, sehingga pengetahuan responden mengenai pelafalan bahasa Inggris yang berbeda-beda tentu menghasilkan jawaban yang berbeda pula, ditambah lagi dengan adanya pembelajaran mengenai aturan penulisan *gairaigo* (khususnya *choo'on*) secara khusus atau lebih mendalam di dalam materi perkuliahan, selain itu juga disebabkan oleh jaranganya responden menulis menggunakan kosakata *gairaigo* (khususnya *choo'on*) untuk itu responden mengharapkan materi mengenai penulisan *gairaigo* dipelajari secara khusus dalam perkuliahan.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi yang diperoleh dari penelitian mengenai penulisan *choo'on* pada kosakata serapan atau *gairaigo* diantara lainnya adalah dengan adanya penelitian ini akan memberikan pengaruh dalam kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Misalnya dengan memahami penulisan *choo'on* yang benar dapat meningkatkan kemampuan pembelajar untuk menulis kalimat ataupun sakubun dengan benar, dalam hal mendengar dan berbicara pembelajar akan menjadi lebih peka terhadap bunyi panjang sehingga akan lebih mudah menebak arti dari suatu kata dengan mudah, dan dalam hal membaca pembelajar akan memahami bahwa tanda strip (-) yang terdapat ditengah atau diakhir suatu kosakata adalah dibaca panjang.

## 5.3 Rekomendasi

Meskipun dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, namun tujuan dari penelitian sudah tercapai, untuk penelitian selanjutnya diharapkan jumlah responden bisa lebih banyak lagi dan instrument yang digunakan tidak hanya angket dan soal tes saja. Dalam penelitian ini terdapat masalah baru yang penulis temukan pada responden yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf katakana yang termasuk *yoon* yaitu seperti dalam penulisan huruf cho pada kata チョコレート banyak

responden yang menulis dengan チオ. Selain itu juga banyak terjadi kekeliruan dalam penggunaan *dakuon* dan *handakuon* seperti pada kata ビール banyak responden yang menulis dengan ピール. Peneliti berpendapat hal tersebut dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu masalah lain yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah bahwa ternyata aturan untuk penulisan *gairaigo* tidak selalu konsisten. Misalnya pada kata *interview* (インタビュー) bunyi -er yang terdapat ditengah kata tetapi tidak ditulis dengan *choo'on*, peneliti belum menemukan teori yang menjelaskan mengenai hal tersebut secara detail, oleh karena itu diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.